

Keutamaan Dan Tema

Surat Al Fatihah

11-January-2024

Ceramah Penggugah Pikiran Dari Pengajian
Mingguan Yang Menginspirasi Sunnah

(for Islamic Brothers)

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ط بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ط

Keutamaan Dan Tema Surat Al Fatihah

وَعَلَىٰ إِلَيْكَ وَأَصْحَبِكَ يَا حَبِيبَ اللَّهِ

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ

وَعَلَىٰ إِلَيْكَ وَأَصْحَبِكَ يَا نُورَ اللَّهِ

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ

نَوَيْتُ سُنَّتَ الْإِعْتِكَافِ

Yang artinya: “Aku telah niat sunnah i'tikaf.”

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, setiap kali Anda memasuki masjid, niatkan i'tikaf, karena Anda akan terus mendapatkan pahala i'tikaf selama Anda berada di masjid. Ingat, di dalam masjid tidak diperbolehkan makan, minum, tidur, sahur atau berbuka puasa, bahkan tidak diperbolehkan minum air Zam-zam atau air yang dibuat yang berada di waduk. Namun, jika niat i'tikaf itu dilakukan, semua perbuatan ini akan diperbolehkan. Niat i'tikaf tidak boleh hanya untuk makan, minum, atau tidur saja, tetapi harus melakukannya untuk menyenangkan Allah عَزَّوَجَلَّ.

Disebutkan dalam Fatwa Shami: “Jika seseorang ingin makan, minum atau tidur di masjid, dia harus berniat untuk beri'tikaf dan berdzikir kepada Allah عَزَّوَجَلَّ selama beberapa waktu. Kemudian, dia dapat melanjutkan sesuai keinginannya (yaitu jika dia ingin makan, minum atau tidur, dia bisa melakukannya).”

Keutamaan Mengirimkan Şhalawāt Kepada Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Nabi tercinta صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda:

مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا لَمْ يَذْكُرُوا اللَّهَ فِيهِ، وَلَمْ يُصَلُّوا عَلَى نَبِيِّهِمْ إِلَّا كَانَ عَلَيْهِمْ تَرَةٌ فَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُمْ
وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُمْ

“Pertemuan yang tidak mengingat Allah عَزَّوَجَلَّ dan tidak mengirimkan shalawāt kepada Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ maka akan menjadi sarana penyesalan bagi manusia pada hari kiamat. Jika Allah عَزَّوَجَلَّ menghendaki, maka Dia (Allah) dapat menghukum mereka atau mengampuni mereka.”¹

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Sebelum mendengarkan Bayan, marilah kita berniat terlebih dahulu niat yang baik untuk meraih keridhaan Allah عَزَّوَجَلَّ dan untuk mendapatkan pahala. Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, ‘نِيَّةُ الْمُؤْمِنِ خَيْرٌ مِنْ عَمَلِهِ’ Niat seorang muslim adalah lebih baik daripada amalnya.²

Poin Penting

Untuk perbuatan amal yang saleh dan halal, semakin kita berniat baik maka akan semakin banyak pahala yang dapat kita peroleh.

Niat Mendengarkan Bayan

- Menundukkan pandangan, dan saya akan mendengarkan Bayan dengan penuh perhatian.
- Daripada bersandar pada dinding, dll, maka saya akan duduk dalam posisi Attahiyat selama mungkin dengan niat untuk menunjukkan rasa hormat terhadap ilmu agama.
- Bila saya mendengar صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ، اذْكُرُوا اللَّهَ، ثُوْبُوْا اِلَى اللّٰهِ dll, maka saya akan menjawab dengan lantang dengan maksud untuk mendapatkan pahala dan menyenangkan orang yang membuat Sada [berseru] dengan lantang.
- Setelah mendengarkan Bayan, saya akan mendekati orang-orang untuk mengucapkan salam, berjabat tangan dan melakukan upaya untuk menyampaikan ilmu Bayan kepada mereka.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

¹ Al Tirmidzi, jilid. 5, hal. 247, hadits 3,391

² Al Mu'jam ul Kabeer, jilid. 6, hal. 185, Hadits 5942

Surat Teragung Dalam Al Qur'an

Sayyidinā Abū Sa'īd bin Mu'allā رَضِيَ اللهُ عَنْهُ adalah sahabat Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ . Beliau telah menyatakan:

Aku sedang shalat, dan Nabi Muhamad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ lewat dan memanggilku, tetapi aku tidak pergi sampai aku selesai shalat. Ketika aku pergi, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bertanya, “Apa yang menghalangimu untuk datang?”

Aku menjawab, “Saya sedang shalat.”

Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, “Bukankah Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ¹

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan Rasul (Nabi Muhammad) apabila dia menyerumu pada sesuatu yang memberi kehidupan kepadamu! ¹

Setelah membaca ayat ini, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menambahkan, “Sebelum aku meninggalkan masjid maukah aku memberitahukan kepadamu surat yang paling mulia dalam Al Qur'an?” Lalu, beliau memegang tanganku. Ketika Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bermaksud meninggalkan masjid, aku mengingatkannya.

Beliau (Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ) bersabda, “الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ” [yaitu: Surat Al Fātiḥah]. Ini adalah surat yang teragung dalam Al Quran; itulah tujuh ayat yang sering diulang (Assab'ul matsani) yang diberikan kepadaku.” ²

¹ (terjemahan Al Qu'ran) (bagian 9, Surah Al Anfāl, ayat 24)

² Al Bukhari, hal.1178, hadits 4.703

Ketaatan Kepada Nabi adalah Landasan Keimanan

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, riwayat ini mengajarkan kepada kita bahwa ketika Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ memanggil seseorang pada saat mereka sedang menjalankan shalat, maka harus meninggalkan shalat dan segera mendatanginya.

الله أكبر ! Hal ini menggambarkan bagaimana shalat adalah ibadah yang agung, namun pergi kepada Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ jauh lebih penting dan lebih utama. Para ulama menyatakan bahwa jika Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ memanggil seseorang yang sedang shalat, maka hendaknya dia meninggalkan shalatnya itu dan pergi kepadanya; shalatnya tidak batal, melainkan waktu yang ia habiskan bersama Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ akan dianggap sebagai bagian dari shalat tersebut. Setelah kembali, dia harus melanjutkan shalat dari tempat terakhirnya yang dia tinggalkan.

Kita belajar bahwa perintah Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ adalah istimewa. Berbicara kepada seseorang dan menyapanya dengan salam saat Anda sedang shalat, maka dapat membatalkan shalat. Namun, perhatikan bahwa ketika Anda membaca التَّحِيَّات , Anda menyapa Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dalam shalat Anda dan mengucapkan salam: اَلْسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ (Wahai Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ ! Salam sejahtera).¹ Ucapan ini tidak membatalkan shalat, melainkan menyempurnakannya. ini karena perlu (wājib) membaca التَّحِيَّات saat shalat.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Apa Maksudnya Surat Al Fātiḥah Menjadi Surat Yang Paling Unggul?

Riwayat di atas memberi tahu kita bahwa Surat Al Fātiḥah merupakan surat yang paling unggul dalam Al Quran. Ingatlah bahwa, seluruh Al Quran adalah firman dari Allah عَزَّوَجَلَّ, dan dari aspek ini, semuanya mengandung keutamaan. Apabila dikatakan surat atau ayat ini lebih utama, maka ada dua makna yaitu:

¹ Mirāt Al Manājīh, jilid. 3, hal. 224

1. Membaca surat itu (misalnya Surat Al Fātiḥah) memberi Anda lebih banyak pahala.
2. Tema-tema surat ini lebih agung dibandingkan dengan tema-tema surat yang lainnya.

Misalnya, Surat Lahab menggambarkan tentang Abū Lahab yang kafir, dan Surat Al Iklāṣ menjelaskan tentang keesaan Allah عَزَّوَجَلَّ . Perbedaan besar antara penyebutan orang kafir: Abu Lahab dan keesaan Allah عَزَّوَجَلَّ sangatlah jelas. Kedua surat tersebut adalah firman Allah عَزَّوَجَلَّ dan sama dalam hal ini, namun temanya adalah berbeda. Demikian pula dari segi temanya, Surat Al Fātiḥah lebih agung dari semua surat yang lainnya. ¹

Fakta Tentang Surat Al Fātiḥah

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, Surat Al Fātiḥah adalah surat pendek dari Al Quran. Berisi satu rukū', tujuh ayat, 27 kata dan 140 huruf. Imam Mujāhid رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menyatakan, “Surat Al Fātiḥah diturunkan di Madinah. Menurut salah satu pendapat, diturunkan dua kali yaitu: sekali di Makkah dan sekali di Madinah.” ²

Iblis Menangis

Imam Jalāluddīn As Suyūṭhī As Syāfi'ī رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata:

Iblis menangis sebanyak empat kali yaitu:

1. Saat dia dikutuk.
2. Ketika dia dilemparkan ke bumi.
3. Ketika Nabi terakhir صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menyatakan kenabiannya.
4. Ketika diturunkannya Surat Al Fātiḥah.

¹ Tafsīr Surat Al Fātiḥah, hal. 38

² Tafsīr Şirāt Al Jinān, bagian 1, Surah Al Fātiḥah, jilid. 1, hal. 37, selektif

Imam Mujāhid رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menyatakan, “Ketika Surat Al Fatihah diturunkan, Iblis merasakan duka yang luar biasa, maka dia menangis dan meratap.”¹

Bab Penyembuhan

Keutamaan lain dari surat Al Fatihah ini adalah sebagai penyembuhan. Faktanya, seluruh Al Qur'an adalah sumber penyembuhan, seperti yang terlihat dari ayat berikut:

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ²

Artinya: Kami turunkan dari Al Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin,²

Namun, Surat Al Fātiḥah secara khusus disebut sebagai bab penyembuhan. Nabi terakhir صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda:

هِيَ أُمُّ الْكِتَابِ وَهِيَ شِفَاءٌ مِّنْ كُلِّ دَاءٍ

“Sūrat Al Fātiḥah adalah Ummul Kitab (inti Al Quran), dan di dalamnya terkandung obat untuk setiap penyakit.”³

Menyembuhkan Sengatan Kalajengking

Berikut ini ringkasan riwayat dari Al Bukhari dan Muslim. Tiga puluh sahabat رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ sedang melakukan perjalanan ketika seorang pria mendekati mereka dan berkata, “Pemimpin kami telah disengat kalajengking. Bisakah Anda membantunya?”

Salah satu sahabat رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ menjawab, “Iya, aku akan melakukan ruqyah (terapi penyembuhan) padanya.” Maka Sahabat رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mendatangi pasien tersebut, membacakan Surat Al Fātiḥah dan melakukan ruqyah. Melalui berkah inilah, kemudian dia disembuhkan.⁴

¹ Tafsir Al Dur Al Manthūr, bagian 1, Surat Al Fātiḥah, jilid. 1, hal. 17

² (terjemahan Al Quran) (Bagian 15, Sūrat Al Isrā, ayat 82)

³ Tafsir Al Dur Al Manthūr, bagian 1, Surat Al Fātiḥah, jilid. 1, hal. 15

⁴ Al Bukhari, hal. 585, hadist 2.276

Sayyidina Khārijah bin Ṣalt رَضِيَ اللهُ عَنْهُ meriwayatkan dari pamannya bahwa ketika beliau kembali setelah mengunjungi Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ , beliau melewati sebuah kelompok (suku). Salah satu dari kelompok mereka ada yang sakit jiwa; dia diikat di belenggu (di pasung). Orang-orang bertanya kepadanya apakah beliau dapat menyembuhkan orang tersebut, maka beliau melakukan ruqyah kepada orang yang sakit jiwa itu dengan membaca Surat Al Fātiḥah di pagi dan sore hari selama tiga hari. Berkah dari inilah, dia sembuh. ¹

Melakukan Ruqyah (terapi penyembuhan) Diperbolehkan

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, peristiwa-peristiwa ini mengajarkan kita bahwa mencari pengobatan dari Al Quran, membaca Al Quran dan melakukan ruqyah, menulis ayat-ayat Al Quran dan memakainya sebagai jimat, semuanya itu diperbolehkan. Para sahabat yang mulia رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ melakukan ruqyah. Faktanya, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ juga melakukan hal yang sama, dan beliau juga mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama. Ibu dari orang-orang mukmin (Ummul Mukminin) , Sayyidah Aisyah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا , berkata, “Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ memerintahkanku untuk melakukan ruqyah yaitu sebagai perlindungan dari mata jahat.” ²

سُبْحَانَ اللهِ Hal ini menggambarkan bahwa melakukan ruqyah dengan membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an atau kalimat suci lainnya adalah sunnah Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan para sahabat Nabi Yang Mulia صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ serta Sayyidinā Jibrīl عَلَيْهِ السَّلَام . Ada riwayat-riwayat yang memang melarang kita untuk memakai jimat (tawiz / rajah) , namun riwayat-riwayat tersebut merujuk pada jimat-jimat yang mengandung kata-kata haram, seperti yang diamalkan oleh orang-orang pada zaman jahiliah. ³

¹ Al Mu'jam Al Kabīr, jilid. 7, hal. 89, Hadits 13,944

² Al Bukhari, hal. 1,451, hadits 5,738

³ Bahare Shariat, jilid. 3, hal. 419 - 420, bagian 16

Mendapatkan Penyembuhan Spiritual

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, **الْحَمْدُ لِلَّهِ** seluruh Al Quran, khususnya Surat Al Fātiḥah, mengandung obat untuk setiap penyakit. Mengunjungi dokter untuk berobat mutlak diperbolehkan selama pengobatan tersebut tidak bertentangan dengan syariah. Namun, kita juga harus mengembangkan pola pikir untuk menerima pengobatan spiritual. Nabi Muhammad **صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** bersabda, “Sebelum makhluk memuji Allah **عَزَّوَجَلَّ** , Allah **عَزَّوَجَلَّ** memuji diri-Nya sendiri. Sembuhkan dirimu melalui pujian ini.”

Para sahabat yang mulia **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ** bertanya, “Ya Rasulullah **صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** ! Pujian apakah itu?”

Nabi Muhammad **صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** menjawab, “Surat Al Fātiḥah dan Surat Al Ikhḻāṣ.” Kemudian beliau bersabda, **فَمَنْ لَمْ يَشْفِهِ الْقُرْآنُ فَلَا شَفَاءَ لَهُ** – “Allah **عَزَّوَجَلَّ** tidak akan menyembuhkan orang yang tidak berusaha mendapatkan kesembuhan dari Al Quran.”¹

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, perhatikanlah bagaimana ada hadits yang benar benar jelas dan gamblang yang mendorong kita untuk mencari pengobatan dari Al Quran, khususnya dari Surat Al Fātiḥah. Baik itu sakit flu, sakit kepala, nyeri badan, diabetes, kanker, penyakit jantung dan penyakit ringan atau berat lainnya, kita harus mengembangkan pola pikir kita untuk mencari kesembuhan dari Al Qur'an. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ** Allah **عَزَّوَجَلَّ** akan melimpahkan rahmat-Nya kepada kita dan memberikan kita keringanan.

Dawate Islami Dan Departemen Penyembuhan Spiritual

الْحَمْدُ لِلَّهِ Dawate Islami mengabdikan pada agama Islam melalui lebih dari 80 departemen. Di antara departemen-departemen ini salah satunya adalah 'Departemen Penyembuhan Spiritual', yang memberikan layanannya kepada umat Nabi Muhammad **صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** dalam berbagai bentuk. Hal ini termasuk melayani ribuan orang dalam setiap hari dengan memberikan jimat, melakukan istikhārah dan memberikan do'a-do'a kepada mereka yang membutuhkan. Madani Channel juga menayangkan program yang disebut Penyembuhan Spiritual, di mana istikhārah dilakukan dan do'a-do'a diberikan kepada mereka yang sakit atau tertekan.

¹ Tafsir Al Dur Al Manthūr, bagian 1, Surat Al Fātiḥah, jilid. 1, hal. 17

Surat Al Fātiḥah adalah Solusi dari Setiap Permasalahan

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, Surat Al Fātiḥah tidak hanya berisi obat untuk setiap penyakit, tetapi juga berisi solusi untuk setiap permasalahan. Sayyidinā ‘Aṭā` رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menyatakan, “Jika seseorang mempunyai keinginan, maka hendaknya dia membaca Surat Al Fātiḥah. Dengan demikian, maka keinginannya akan terpenuhi.”¹

Permohonan Untuk terkabulnya dari Do'a`

سُبْحَانَ اللَّهِ Ini adalah solusi sederhana untuk setiap masalah. Jika Anda menghadapi masalah atau mengalami kesulitan keuangan, atau jika Anda memiliki keinginan apa pun, maka bacalah Surat Al Fātiḥah dan berdo'a. إِنَّ شَاءَ اللَّهُ . Semua kesulitanmu akan hilang karena rahmat dari Allah عَزَّوَجَلَّ .

Perlindungan Dari Mata Jahat

Sahabat Sayyidinā 'Imrān bin Huṣayn رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, “Rumah yang di dalamnya dibacakan Surat Al Fātiḥah dan Āyatul Kursī maka pada hari itu akan tetap terlindungi dari mata jahat jin dan manusia.”²

Setara Dengan Sepertiga Al Quran

Sayyidina ‘Abdullah bin ‘Abbās رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, “Barangsiapa yang membaca Surat Al Fātiḥah dan Surat Al Ikhlāṣ, maka seolah-olah dia telah membaca sepertiga dari Al Qur'an.”³ Hadits lain menyebutkan bahwa Surat Al Fātiḥah setara dengan dua pertiga Al Qur'an.⁴

Keutamaan Membaca Surat Al Fātiḥah Sebelum Tidur

Sayyidinā Anas bin Mālik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, “Bacalah Surat Al Fātiḥah dan Surat Al Ikhlāṣ ketika kamu berbaring di tempat tidur; maka ini akan melindungimu dari segalanya kecuali kematian.”⁵

¹ Tafsīr Al Dur Al Manthūr, bagian 1, Surat Al Fātiḥah, jilid. 1, hal. 17

² Al Jāmi' Al Saghīr, hal. 360, hadits 5,830

³ Al Mu'jam Al Awsaṭ, jilid. 3, hal. 281, hadits 4,594

⁴ Al Jāmi' Al Saghīr, hal. 360, hadits 5,828

⁵ Musnad Al Bazzār, jilid. 14, hal. 11, hadits 7,393

Disebutkan dalam hadis lain, “Ketika seseorang di antara kamu berbaring di tempat tidur dan membaca Surat Al Fātiḥah, maka Allah عَزَّوَجَلَّ menempatkan malaikat di sisinya untuk melindunginya.”¹

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, Surat Al Fātiḥah berisi tujuh ayat, yang kita baca dalam shalat sehari-hari. Dibutuhkan beberapa detik untuk melafalkannya, namun keutamaannya sangatlah besar. إِنَّ شَاءَ اللَّهُ ! Membaca Surat Al Fātiḥah memberi Anda sepuluh kebaikan untuk setiap huruf. Orang yang membaca surat Al Fātiḥah ibarat orang yang membaca sepertiga Al Quran. Dan Allah عَزَّوَجَلَّ menempatkan malaikat untuk melindungi orang yang membaca Surat Al Fātiḥah sebelum tidur. Semoga Allah عَزَّوَجَلَّ memberikan kita kemampuan untuk membaca Surat Al Fātiḥah secara rutin, dan bahkan seluruh Al Quran.

اٰمِيْنَ بِجَاہِ خَاتِمِ النَّبِيِّنَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Surat Al Fātiḥah Adalah Do'a

Para ulama mengatakan bahwa surat Al Fātiḥah adalah munājāt. Munājāt diartikan sebagai berbicara secara rahasia, berdo'a sepenuh hati atau memohon. Ketika seseorang berdo'a kepada Allah عَزَّوَجَلَّ dia seolah-olah sedang berbicara, maka hal itu disebut munājāt. Surat Al Fātiḥah adalah surat munājāt. Surat yang diawali dengan puji-pujian dan keagungan Allah عَزَّوَجَلَّ , dilanjutkan dengan permohonan dari manusia.

Sayyidinā Abū Hurairah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda:

Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman,

“Aku telah membagi doa [yaitu Surat Al Fātiḥah] menjadi dua bagian antara Aku dan hamba-Ku. Ketika seorang hamba berkata:

¹ Tārīkh Dimashq, jilid. 22, hal. 413

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١﴾

Artinya: Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam ¹

Menanggapi hal ini, Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman, “Hamba-Ku telah berterima kasih kepada-Ku.” Hamba itu melanjutkan:

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٢﴾

Artinya: Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, ²

Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman, “Hamba-Ku telah memuji-Ku.” Hamba itu berkata,

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣﴾

Artinya: Pemilik hari Pembalasan. ³

Allah عَزَّوَجَلَّ menjawab, “Hamba-Ku telah mengagungkan-Ku.” Hamba itu melanjutkan:

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٤﴾

Artinya: Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami memohon pertolongan. ⁴

Allah عَزَّوَجَلَّ menjawab, “Ini adalah antara Aku dan hamba-Ku [karena ketika seseorang hamba menyembah kepada Allah عَزَّوَجَلَّ , maka Dia (Allah) akan menolong dan membantunya].” Hamba itu menambahkan:

¹ (terjemahan Al Quran) (bagian 1, Surat Al Fātiḥah, ayat 1)

² (terjemahan Al Quran) (bagian 1, Surat aAl Fātiḥah, ayat 2)

³ (terjemahan Al Quran) (bagian 1, Surat Al Fātiḥah, ayat 3)

⁴ (terjemahan Al Quran) (bagian 1, Surah Al Fātiḥah, ayat 4)

إِنْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٥﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ خَيْرٍ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٦﴾

Artinya: Bimbinglah kami ke jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat. ¹

Allah عَزَّوَجَلَّ menyatakan, “Ini untuk hamba-Ku, dan hamba-Ku akan menerima apa yang dia minta.” ²

سُبْحَانَ اللَّهِ Saudara-saudara Muslim yang tercinta, renungkanlah keunggulan bab ini. Surat Al Fātiḥah ada tujuh, dan kita sebagai hamba Allah عَزَّوَجَلَّ membaca setiap ayat satu per satu, dan Yang Maha Kuasa mendengarkan dan menanggapi setiap ayat tersebut. Allāmah Ibnu Rajab Ḥanbalī رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menyatakan, “[Allah عَزَّوَجَلَّ membalas setiap ayat Surat Al Fātiḥah ketika dibacakan] merupakan keutamaan yang agung dari Surat Al Fātiḥah yang tidak terdapat pada surat lainnya. ” ³

Tema Surat Al Fātiḥah

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, Surat Al Fātiḥah adalah surat yang luar biasa yang seluruh Al Quran dirangkum di dalam tujuh ayat dalam surat Al Fatihah tersebut. Disebutkan dalam sebuah hadits, “Orang yang membaca Surat Al Fātiḥah seolah-olah dia telah membaca Taurat, Zabūr, Injil, dan Al Quran [yaitu keempat kitab surgawi].” ⁴

¹ (terjemahan Al Quran) (bagian 1, Surah Al Fātiḥah, ayat 5 – 7)

² Muslim, hal. 154, hadits 395

³ Tafsīr Ibnu Rajab Ḥanbalī, bagian 1, Sūrah Al Fātiḥah, jilid. 1, hal. 68

⁴ Tafsīr Al Dur Al Manthūr, bagian 1, Surah Al Fātiḥah, jilid. 1, hal. 16

Imam Ḥasan Al Baṣrī رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ meriwayatkan bahwa Allah عَزَّوَجَلَّ menurunkan 104 kitab suci. Tema dari 104 kitab suci ini dijelaskan dalam Taurat, Injil, Zabūr, dan Al Quran. Cabang-cabang ilmu Taurat, Zabūr dan Injil disebutkan dalam Al Quran, dan seluruh ajaran Al Quran terdapat dalam Surat Al Fātiḥah. Jadi, barangsiapa yang memahami tafsir surat Al Fātiḥah, maka dia telah membaca tafsir dari semua kitab surgawi. ¹

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, renungkanlah betapa komprehensifnya (lengkap) Surat Al Fātiḥah. Tujuh ayatnya mengandung begitu banyak ilmu. Khalifah Islam keempat, Sayyidinā ‘Alī bin Abī Ṭālib رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata, “Kalau aku mau, aku bisa memuat 70 ekor unta dengan tafsir Surat al-Fātiḥah.” ²

Imam Aḥmad Razā Khān رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata, “Seekor unta dapat membawa banyak muatan barang dalam ukuran satu maund sama dengan 37 kg. Beberapa ribu bab juga sama halnya dengan satu maund? Kita dapat memperkirakan jumlahnya yaitu sekitar 25.000 jilid. Ini hanya untuk tafsir dari Surat Al Fātiḥah; apa yang dapat dikatakan tentang tafsir lainnya yaitu sisa dari Al Quran!” ³

Amalan Saleh 6

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, hari ini kita belajar tentang keutamaan satu surat saja dalam Al Quran yaitu: Surat Al Fātiḥah. Bayangkan berkah dan keutamaan dalam seluruh Al Quran. Untuk itu, kita harus membaca terjemahan dan tafsirannya. الْحَمْدُ لِلَّهِ Di antara 72 amalan saleh yang diberikan oleh Maulana Ilyas Attar Al Qadiri دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَةِ kepada kita, ada satu yang jika di amalkan akan memudahkan kita memahami Al Qur'an sambil membacanya. Amal saleh tersebut adalah sebagai berikut: “Pada hari ini pernahkah Anda membaca atau mendengarkan paling sedikit tiga ayat yang terjemah dan penjelasannya adalah dari Khanzul Imān dan Khanzul 'Irfān atau Nūr Al 'Irfān, atau pernahkah Anda membaca atau mendengarkan hingga kira-kira dua halaman dari Ṣirāṭ Al Jinān?”

¹ Shu'ab Al Imān, jilid. 2, hal. 451, hadits 2,371

² Qūt Al Qulūb, jilid. 1, hal.92

³ Fatawa Razawiyah, jilid .22, hal. 619

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, **صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ** Tafsir Şirāṭ Al Jinān yang diterbitkan oleh Maktabatul Madinah adalah tafsir Al Qur'an yang mudah dimengerti. Jika kita membiasakan diri untuk melakukan amal saleh ini, maka kita akan mempunyai akses terhadap banyaknya ilmu pengetahuan.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ

Tips Agar Tidak Membuang-Buang Air

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, berikut ini ada beberapa tips agar tidak membuang-buang air, tips diambil dari buku Maulana Ilyas Attar Al Qadiri yang berjudul “Metode Wudhu”. Pertama, marilah kita lihat dua sabda Nabi Muhammad **صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ** :

1. Tidak ada gunanya menggunakan air dalam jumlah yang berlebihan pada saat berwudhu; membuang-buang air itu adalah tindakan yang disenangi oleh Iblis.¹
2. Nabi Muhammad **صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ** melihat seseorang berwudhu dan berkata, “Jangan menyia-nyiakan, jangan menyia-nyiakan.”²
 - Apabila wudhu dilakukan dengan menggunakan air wakaf, maka penggunaan air yang melebihi kebutuhan itu dilarang.³
 - Beberapa orang membiarkan air meluap tumpah keluar dari tangannya ketika mengisi dalam telapak tangan mereka yang ditangkupkan. Perhatian harus diberikan untuk menghindari hal-hal seperti ini.⁴
 - Jika Anda telah menyia-nyiakan air, maka Anda harus bertobat dan berusaha semaksimal mungkin untuk menghindari hal tersebut di masa mendatang.
 - Buka keran dengan hati-hati saat berwudhu. Jika memungkinkan, maka letakkan satu tangan di keran dan matikan saat air tidak diperlukan.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ

¹ Kanz Al 'Ummāl, jilid.9, hal. 144, hadits 26,255

² Sunan Ibnu Mājah, jilid. 1, hal. 254, hadis 4240

³ Wudu ka Tariqa, hal. 42

⁴ Wudu ka Tariqa, hal. 42

Pengumuman

Tips-tips lainnya untuk tidak membuang-buang air akan disampaikan dalam Lingkaran studi (pengajian). Silakan menghadiri pengajian untuk mempelajarinya.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

6 Shalawat dan 2 Do'a dibacakan dalam Ijtima' (jemaah) mingguan yang menginspirasi Sunnah Dawate Islami

◆◆◆

1. Shalawat Untuk Malam Sebelum Hari Jum'at

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الْحَبِيبِ الْعَالِيِّ الْقَدْرِ الْعَظِيمِ الْجَاهِ وَعَلَىٰ آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Para wali suci telah mengutip bahwa siapa pun yang membaca shalawat ini setidaknya sekali pada malam sebelum hari Jum'at [malam antara Kamis dan Jum'at] secara teratur maka akan diberkahi dengan penglihatan Rasul Yang Tercinta dan Terberkahi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ di waktu kematiannya, serta pada saat penguburannya ke dalam kubur, sampai-sampai dia dapat melihat Rasulullah Yang Mulia صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menurunkannya ke dalam kubur dengan tangan rahmatnya sendiri. ¹

2. Segala Dosa Diampuni

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَسَلَّمَ

¹ Afdal us Salawat 'ala Sayyidis Sadat, hal. 151

Diriwayatkan oleh Sayyidina Anas رَضِيَ اللهُ عَنْهُ bahwa Rasulullah Yang Tercinta dan Terberkahi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda, 'Barangsiapa yang membacakan shalawat ini kepadaku sambil berdiri, kemudian sebelum dia duduk; dan jika dia membacanya sambil duduk, maka sebelum dia mundur, maka dosanya akan diampuni.'¹

3. 70 Portal (pintu) rahmat

صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Siapapun yang membaca shalawat ini, maka 70 portal (pintu) rahmat terbuka untuknya.²

4. Hadiah 600.000 shalawat

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ
مَا فِي عِلْمِ اللَّهِ صَلَاةً دَائِمَةً بِدَوَامِ مُلْكِ اللَّهِ

Syekh Ahmad Saawi رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ meriwayatkan dari beberapa wali suci bahwa orang yang membaca shalawat ini sekali maka akan menerima pahala membaca shalawat sebanyak 600.000 kali.³

5. Kedekatan dengan Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ كَمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى لَهُ

¹ Ibid, hal. 65

² Al Qaul ul Badi', hal. 277

³ Afdal us Salawat 'ala Sayyidis Sadat, hal. 149

Suatu hari seseorang datang ke hadapan Rasulullah Yang Tercinta dan Terberkahi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, dan Rasul Yang Mulia صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menyuruhnya untuk duduk di antara dirinya dan Sayyidina Abu Bakar As Siddiq رَضِيَ اللهُ عَنْهُ. Para sahabat yang dihormati رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ terkejut siapa orang yang dihormati itu. Ketika dia telah pergi, Rasul Tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, 'Ketika dia melafalkan shalawat kepadaku, maka dia melakukannya dengan kalimat ini.'¹

5. Shalawat adalah Syafaat

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَأَنْزِلْهُ الْمَقْعَدَ الْمُقَرَّبَ عِنْدَكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda: Barang siapa yang membaca shalawat ini kepadaku, maka syafaatku akan menjadi Wajib baginya.²

1. Amal Saleh Selama 1000 Hari

جَزَى اللهُ عَنَّا مُحَمَّدًا مَا هُوَ أَهْلُهُ

Diriwayatkan oleh Sayyidina Ibnu 'Abbas رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا bahwa Rasulullah Yang Mulia صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda, 'Bagi orang yang membaca do'a di atas, maka tujuh puluh malaikat menulis amal saleh (dalam kitab amal baik orang tersebut) selama 1000 hari.'³

2. Cara Mudah Menghabiskan Setiap Malam Dalam Beribadah

Nabi Suci Yang Mulia صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, 'Barangsiapa yang membaca Do'a berikut tiga kali di malam hari, maka seolah-olah dia telah menemukan Lailatul Qadar.' Berikut adalah Doanya:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْكَرِيمُ
سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَرَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

¹ Al Qaul ul Badi', hal. 125

² Attargheeb Wattarheeb, jilid. 2, hal. 329, Hadits 31

³ Majma' uz Zawaid, hal. 254, jilid. 10, Hadits 17305

Artinya: Tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah عَزَّوَجَلَّ Yang Maha 'حَلِيم' dan 'كَرِيم'. Allah عَزَّوَجَلَّ adalah 'سُبْحَانَ', Rab tujuh langit dan Rab dari 'Arsy Yang Agung.

Jadwal Halqa Ijtima Mingguan Luar Negeri - 11 Januari 2024

1. Belajar Sunnah dan Adab: 5 menit
2. Menghafal Do'a: 5 menit
3. Ringkasan: 5 menit
4. Durasi total: 15 menit

Tips Lainnya Untuk Tidak Membuang-Buang Air

- Biasakan mematikan keran dan tidak menyia-nyiakan setetes air pun saat menggunakan siwak; membilas mulut; berkumur; membersihkan hidung; menyeka kepala; dan melakukan khilāl pada jenggot, jari tangan, dan kaki.
- Selama musim dingin, orang-orang membiarkan keran mengalir dan menunggu air menjadi panas sebelum digunakan untuk berwudhu; mandi; dan mencuci piring, mencuci pakaian, dll. Daripada membuang-buang air dingin, kumpulkan air dingin tersebut dalam wadah dan dapat gunakan untuk keperluan lain.
- Hindari membuang-buang air saat menggunakan sabun yang membentuk busa untuk mencuci tangan atau wajah.
- Setelah menggunakan sabun batangan, letakkan di tempat sabun yang tidak mengandung air.

- Daripada membuang sisa air minum, tawarkanlah kepada orang lain atau manfaatkan dengan cara yang lain.
- Gunakan banyak untuk membersihkan diri setelah menggunakan toilet. Jangan gunakan semprotan bidet (shower untuk membersihkan) karena akan menghabiskan lebih banyak air dan sering kali menyebabkan noda cipratan pada kaki.
- Perbaiki keran yang bocor sesegera mungkin, jika tidak, maka air akan terus terbuang percuma.
- Masjid dan madrasah biasanya mempunyai keran yang bocor dan tidak ada yang memperbaikinya. Pengelola harus bertanggung jawab dan segera memperbaikinya demi kebaikan mereka di akhirat.
- Pastikan tidak ada yang terbuang saat makan, minum, memotong buah, dll.¹

صَلُّوا عَلَيَّ الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ

Do'a Yang Dibaca Saat Menerima Hadiah

Sesuai dengan jadwal pertemuan mingguan Dawate Islami yang terinspirasi dari Sunnah, kita akan belajar berdoa`. Do'a minggu ini dibacakan, yaitu do'a ketika menerima hadiah adalah sebagai berikut:

بَارَكَ اللَّهُ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ

Artinya: “Semoga Allah عَزَّوَجَلَّ melimpahkan keberkahan atas keluarga dan harta kalian.”²

صَلُّوا عَلَيَّ الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ

¹ Wudu ka Tariqah, hal. 45 - 47

² Khazinae Rahmat, hal. 47